

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai implementasi model PAIKEM dalam mata pelajaran matematika pada kurikulum 2013 masa pandemi covid-19 studi kasus MTs di Kecamatan Lebaksiu (MTs. Al Amiriyah, MTs. Nurul Ulum, MTs. Al Madinah) diperoleh simpulan sebagai berikut:

1 Implementasi model PAIKEM dalam mata pelajaran matematika pada kurikulum 2013 masa pandemi covid-19 studi kasus MTs kelas VII di Kecamatan Lebaksiu (MTs. Al Amiriyah, MTs. Nurul Ulum, MTs. Al Madinah).

a. Tahap *Antecedent* (Perencanaan Pembelajaran)

Secara keseluruhan, implementasi model PAIKEM dalam mata pelajaran matematika pada kurikulum 2013 masa pandemi covid-19 studi kasus MTs di Kecamatan Lebaksiu (MTs. Al Amiriyah, MTs. Nurul Ulum, MTs. Al Madinah) dilihat dari segi perencanaan proses pembelajaran masuk dalam kategori sangat baik dengan persentase sebesar 81%.

b. Tahap *Transection* (Pelaksanaan Pembelajaran)

Secara keseluruhan bahwa implementasi model PAIKEM dalam mata pelajaran matematika pada kurikulum 2013 masa pandemi covid-19 studi kasus MTs di Kecamatan Lebaksiu (MTs. Al Amiriyah, MTs. Nurul Ulum, MTs. Al Madinah) dilihat dari segi pelaksanaan proses pembelajaran berdasarkan hasil angket masuk dalam kategori sangat baik dengan persentase sebesar 81% dan berdasarkan hasil observasi masuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 72%.

c. Tahap *Outcomes* (Evaluasi Pembelajaran)

Secara keseluruhan berdasarkan hasil angket bahwa implementasi model PAIKEM dalam mata pelajaran matematika pada kurikulum 2013 masa pandemi covid-19 studi kasus MTs di Kecamatan Lebaksiu (MTs. Al Amiriyah, MTs.

Nurul Ulum, MTs. Al Madinah) dilihat dari segi evaluasi pembelajaran masuk dalam kategori sangat baik dengan persentase sebesar 83%. Dan berdasarkan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran dilihat dari segi evaluasi pembelajaran masuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 65%.

- 2 Problematika yang muncul terkait implementasi model PAIKEM dalam mata pelajaran matematika pada kurikulum 2013 masa pandemi covid-19 di kelas VII MTs. Kecamatan Lebaksiu.

Diantaranya yaitu terkait waktu kegiatan belajar mengajar yang dibatasi. Ini menyebabkan kegiatan PAIKEM yang dilakukan kurang maksimal, sehingga tujuan pembelajaran belum sepenuhnya tercapai. Selain itu problematika yang muncul yaitu terkait motivasi belajar yang dimiliki siswa. Hal ini dikarenakan siswa sebelumnya telah lama belajar di rumah sehingga motivasi mereka untuk kembali belajar di sekolah secara tatap muka belum sepenuhnya muncul dan siswa belum dapat berperan aktif secara maksimal dalam kegiatan pembelajaran.

## 5.2 Implikasi

- 1 Perencanaan Proses Pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran sudah sangat baik untuk penyusunan RPP, persiapan terkait guru dan siswa, materi pembelajaran, metode pembelajaran, alat pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Tetapi, ada guru yang hanya mengunduhnya dari internet. Diharapkan kedepannya semua guru membuat sendiri RPP yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajarannya.

- 2 Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Pelaksanaan proses pembelajaran sudah baik, tetapi implementasi model pembelajaran PAIKEM belum sepenuhnya diterapkan. Guru diharapkan untuk lebih memahami karakteristik dan sintaks dari model pembelajaran PAIKEM sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan maksimal.

### 5.3 Rekomendasi

Dari hasil analisis dan kesimpulan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

- 1 Penelitian mengenai implementasi model PAIKEM dalam mata pelajaran matematika pada kurikulum 2013 masa pandemi covid-19 memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran. Di mana akhirnya guru mengetahui sejauh mana keterlaksanaan penggunaan model ini berlangsung. Untuk itu, kepada guru matematika di ketiga MTs. tersebut untuk bisa lebih mengembangkan model PAIKEM dalam kegiatan belajar mengajar.
- 2 Penelitian mengenai implementasi model PAIKEM dalam mata pelajaran matematika pada kurikulum 2013 masa pandemi covid-19 memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran. Di mana akhirnya guru mengetahui sejauh mana tingkatan aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan terhadap siswa. Sehingga guru dapat memanfaatkan ketercapaian tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 3 Karena keterbatasan peneliti objek penelitian dan waktu penelitian ini dilakukan dengan terbatas, maka peneliti menyarankan pada pihak lain untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai implementasi model PAIKEM dengan objek yang lebih luas dan dengan waktu yang relatif sesuai.

